## **ABSTRAK**

Produktivitas kerja merupakan suatu hal utama yang dihasilkan secara nyata oleh karyawan yang berada dalam naungan suatu organisasi, tidak terkecuali pustakawan. Produktivitas kerja pustakawan umumnya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan tempat mereka bekerja. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh faktor desain interior ruang kerja terhadap produktivitas kerja pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan metode survey. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah total 77 responden yang merupakan pustakawan yang bekerja Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya yang terdiri dari Perpustakaan Universitas Airlangga, Perpustakaan Institut Teknologi Negeri Surabaya, Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya, dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kelima variabel desain interior. Berdasarkan hasil uji secara parsial diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perabot, kebisingan, dan pencahayaan terhadap produktivitas kerja. Variabel temperatur dan tata letak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor desain interior (X) terhadap produktivitas kerja pustakawan (Y). Faktor desain interior secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 54% terhadap produktivitas kerja pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya, sedangkan sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor desain interior.

Kata kunci: desain interior, ruang kerja, perabot, kebisingan, pencahayaan, temperatur, tata letak, produktivitas kerja, pustakawan, perpustakaan